
ANALISIS KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS V SD NEGERI 1 MARGOREJO

Veni Ratna Indah Sari¹, F. Shoufika Hilyana², dan Siti Masfuah³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus

Email: veniratnaindah@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan : 17 Agustus 2022

Direvisi : 07 Oktober 2022

Disetujui : 13 Desember 2022

Keywords:

Karakter;

Disiplin;

Aplikasi di sekolah

Abstract

This study aims to analyze the disciplined character of fifth grade students at SD Negeri 1 Margorejo. As an educational institution that develops students' potentials, schools not only teach academic learning but also teach moral and ethical values in behavior or what is commonly called character. Character is a certain characteristic possessed by a person or an inanimate object, indicators of discipline character that researchers have developed include a) discipline to go to school, b) discipline to follow learning, c) discipline to do assignments, d) discipline to obey school rules. This study uses qualitative research methods where the results of the data obtained from interviews, observations and documentation. The results of the data obtained by the researchers came from interviews with the principal, fifth grade teachers and fifth grade students based on the researcher's criteria, such as students with high, medium and low grades, data obtained from classroom teachers. Data validity by source triangulation. Data analysis techniques from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study prove that students' disciplined character cannot be separated from the existence of school artifacts, school ceremonies, school rules, as well as ordinary values and beliefs. called the school's vision and mission. Discipline character of students can be seen through indicators of disciplinary character such as discipline in going to school, discipline in following learning, discipline in doing assignments and discipline in obeying school rules. In this study, schools should implement the character of discipline in the presence of a school culture in a good, fun way and also motivate students to be disciplined. As a school student, you should obey the rules at school properly.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 1 Margorejo. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa, sekolah selain mengajarkan pembelajaran akademik tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dalam berperilaku atau yang biasa disebut karakter. Karakter adalah suatu ciri tertentu yang dimiliki oleh seseorang maupun benda mati, indikator karakter disiplin yang peneliti kembangkan antara lain a) disiplin berangkat sekolah, b) disiplin mengikuti pembelajaran, c) disiplin mengerjakan tugas, d) disiplin menaati tata tertib sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana hasil data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil data yang peneliti peroleh berasal dari wawancara kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V berdasarkan kriteria peneliti seperti siswa dengan nilai tinggi, sedang dan kurang data diperoleh dari guru kelas. Keabsahan data dengan triangulasi sumber. Teknik analisis data dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan bahwa karakter disiplin siswa tidak lepas dari adanya artifak sekolah, upacara-upacara di sekolah, tata tertib sekolah, maupun nilai dan keyakinan yang biasa di sebut visi misi sekolah. Karakter disiplin siswa dapat dilihat melalui indikator karakter disiplin seperti disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin menaati tata tertib sekolah. Penelitian ini hendaknya sekolah melakukan penerapan karakter disiplin dengan adanya budaya sekolah dengan cara yang baik, menyenangkan dan juga memotivasi siswa untuk disiplin. Sebagai siswa sekolah hendaknya mematuhi peraturan yang ada di sekolah dengan baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Kurniawan (2017), adalah mengalihkan nilai-nilai pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Djumali (2014), mengatakan pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang. Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan setiap manusia karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses diri untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya dan masyarakat.

Pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan yang lebih dikenal dengan tri pusat pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dalam (Musolin, Nisa: 2021) tri pusat pendidikan terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah menurut Fadhilatunrahmi (2018) mendefinisikan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa, agar mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individu maupun social. Sekolah merupakan salah satu lingkungan belajar siswa. Sekolah sebagai lingkungan belajar siswa sangat penting selain mengembangkan pengetahuan juga sebagai pelatihan karakter siswa menjadi lebih baik. Pendidikan menurut Adistia (2019) menjadi salah satu kunci utama dan membentuk kualitas karakter warga negara.

Karakter menurut (Silitonga: 2014) adalah suatu ciri tertentu yang dimiliki oleh seseorang maupun benda mati. Yaumi (2014) mengungkapkan karakter adalah moral, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap individu yang ditunjukkan kepada individu lainnya dengan tindakan tertentu. Menurut Kemendiknas (2011) ada 18 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab. Dari 18 karakter yang ada peneliti mengambil salah satu karakter yang menjadi utama dalam pengembangan karakter pada anak yakni karakter disiplin di dalam lingkungan sekolah.

Disiplin menurut kemendiknas (2010) (dalam Wibowo 2012), merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sekolah adalah salah satu lembaga yang memiliki peraturan yang harus di taati oleh guru maupun siswa, di sekolah kita dapat mempelajari kedisiplinan melalui tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Disiplin sekolah berarti tindakan atau perilaku tertib dan patuh sesuai dengan ketentuan lingkungan sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan menurut Yuanisah (2019) Dalam upaya pembentukan karakter di sekolah tidak lepas dari yang namanya guru, seorang guru harus mempunyai kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional. Apabila guru menguasai empat kompetensi tersebut, kemungkinan besar dapat membentuk karakter yang baik terhadap siswanya. Sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik peserta didik menjadi pintar dan memiliki karakter. Tugas sekolah tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik sehingga peserta didik memiliki kemampuan kognitif dan memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tanggal 22 Februari 2022 pada siswa kelas V SD Negeri 1 Margorejo peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada siswa yang kurang dalam penerapan karakter disiplin atau kedisiplinan di sekolah, misal kurang disiplin dalam mengerjakan tugas rumah, berangkat sekolah terlambat, kurang

Prosiding Seminar Nasional “Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0”. Hlm. 134-141

menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegaduhan di kelas, menggunakan seragam yang kurang rapih, dan masih ada siswa yang selama proses pembelajaran tidak mendengarkan guru dalam proses menyampaikan materi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Sobri, Nursaptini, Arif dan Deni (2019) penelitian ini menggambarkan dan melukiskan mengenai proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui beberapa identifikasi. Penelitian ini bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Cindy dan Sri (2021) pentingnya kultur sekolah untuk memperkuat karakter disiplin siswa dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Sesuai dengan fenomena yang ada pada lapangan terkait pendidikan karakter, peneliti mengangkat permasalahan mengenai karakter disiplin siswa sekolah dasar dengan memilih salah satu sekolah dasar yang ada pada lingkungan tempat tinggal peneliti untuk mempermudah peneliti meneliti masalah terkait karakter disiplin siswa SD. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margorejo”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis cara pembentukan karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 1 Margorejo Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dan menganalisis karakter disiplin siswa kelas V SD Negeri 1 Margorejo Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Adapun kegunaan penelitian kualitatif ini adalah:

1. Secara Teoritis Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya untuk dapat membentuk karakter disiplin siswa yang baik.
2. Secara Praktis memberikan informasi untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin siswa kelas V.

Pembentukan Karakter Disiplin di Sekolah

Upaya yang dapat dilakukan untuk menerapkan karakter disiplin di sekolah menurut Yuanisah (2019) Pembentukan karakter di sekolah tidak lepas dari peran seorang guru, guru harus mempunyai kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogic, pribadi, social, dan professional. Tugas sekolah tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik sehingga peserta didik memiliki kemampuan kognitif dan memiliki karakter yang baik. Menurut Khaidir (2019) Upaya-upaya guru dalam menanamkan pembentukan karakter disiplin kepada siswa tersirat didalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter baik yang lainnya. Sehingga keteladanan guru dalam pembentukan karakter disiplin saling berkaitan satu sama lain.

Indikator Pembentukan Karakter Disiplin di Sekolah

Menurut Sobri, Nursaptini, Arif dan Deni (2019) Pembentukan karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui kultur sekolah teridentifikasi melalui beberapa indikator yakni Artifak Sekolah, upacara-upacara disekolah, tata tertib sekolah, dan nilai-nilai juga keyakinan.1) Artifak Sekolah, penataan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembentukan karakter disiplin seperti pengadaan bak sampah di setiap kelas dan papan tata tertib.2)Upacara-upacara disekolah, pelaksanaan upacara rutin dilakukan. Siswa dan guru yang tidak mengikuti upacara akan diberikan sanksi. Upacara yang rutin dilaksanakan adalah upacara bendera atau apel setiap hari senin, kegiatan yasinan pada hari jum'at dan upacara-upacara besar nasional sesuai

dengan kalender pendidikan.3) Tata-tertib sekolah, diberlakukan untuk siswa maupun guru. Tata tertib untuk siswa tertulis secara jelas dan disosialisasikan pada awal masuk sekolah dalam kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Sedangkan tata tertib untuk guru tertulis dalam kontrak kerja yang diberikan pada waktu diangkat menjadi guru setelah menjalani training selama tiga bulan.4) Nilai-nilai dan keyakinan, yang dianut warga sekolah termuat dalam visi dan misi sekolah serta tulisan berupa petuah dan motivasi yang tertera pada papan yang dipajang di depan kelas dan di website sekolah.

Karakter Disiplin

Karakter menurut Silitonga (2014) adalah suatu ciri tertentu yang dimiliki oleh seseorang maupun benda mati. Yaumi (2014) mengungkapkan karakter adalah moral, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap individu yang ditunjukkan kepada individu lainnya dengan tindakan tertentu.

Ruang Lingkup Nilai-nilai Karakter

Menurut Kemendiknas (2011) ada 18 nilai karakter yaitu

1. Religius; mengucapkan salam, berdo'a sebelum dan sesudah belajar melaksanakan ibadah keagamaan, merayakan hari besar keagamaan.
2. Jujur; membuat dan mengerjakan tugas secara benar, tidak menyontek atau memberi contekan, membangun koperasi atau kantin kejujuran, melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan adil, melakukan sistem penelitian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi.
3. Toleransi; memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan, serta menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain.
4. Disiplin; guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan mendirikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi, menjalankantata tertib sekolah.
5. Kerja keras; pengelolaan pembelajaran yang menantang, mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi, berkompetisi secara fair, memberikan penghargaan bagisiswa yang berprestasi.
6. Kreatif; menciptakan ide-ide baru di sekolah, menghargai karya yang unik dan berbeda, membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas siswa.
7. Mandiri; melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri, membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu.
8. Demokrasi; tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, sistem pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis, mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat.
9. Rasa ingin tahu; sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa, sekolah memberikan fasilitas melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencariinformasi yang baru.
10. Semangat kebangsaan; memperingati hari-hari besar nasional meneladani para pahlawan nasional, berkunjung ketempat yang bersejarah, melaksanakan upara rutin sekolah, mengikut sertakan kegiatan-kegiatan kebangsaan, memajang gambar tokoh-tokoh bangsa. Disiplin; guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan mendirikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi, menjalankantata tertib sekolah.
11. Cinta tanah air; menanamkan nasionalisme dan ras persatuan dan kesatuan bangsa, menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, memajang bendera Indonesia, pancasila, gambar presiden serta simbol-simbol negara, bangga dengan karya bangsa, melestarikan seni dan budaya bangsa.
12. Menghargai prestasi; mengabdikan dan memajang hasil karya siswa di sekolah, memberikan reward setiap warga sekolah yang berprestasi, melatih dan membina

Prosiding Seminar Nasional "Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0". Hlm. 134-141

- generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya.
13. Bersahabat/komunikatif; saling menghargai dan menghormati, guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru, tidak menjaga jarak, tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi.
 14. Cinta damai; menciptakan suasana kelas yang tenang, tidak menoleransi segala bentuk tindak kekerasan, mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah.
 15. Gemar membaca; mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca, setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi, adanya ruang baca, baik di perpustakaan maupun ruang khusus tertentu, menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa, menyediakan buku-buku yang menarik minat siswa.
 16. Peduli lingkungan; menjaga lingkungan kelas dan sekolah, memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya mendukung program go green (penghijauan) di lingkungan sekolah, tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan non organik, menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan.
 17. Peduli sosial; sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu, melakukan kegiatan bakti sosial, melakukan kunjungan didaerah atau kawasan marginal, memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu, menyediakan kotak amal atau sumbangan.
 18. Tanggung jawab; mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab setiap perbuatan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, mengerjakan tugas kelompok secara bersama.

Indikator Karakter Disiplin

Alimaun, Imam (2015) Kedisiplinan adalah keadaan sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan

keteraturan. Berpendapat mengenai indikator karakter disiplin sebagai berikut:

1. Disiplin berangkat sekolah
Siswa diharapkan mampu berangkat sekolah sesuai waktu yang sudah ditentukan, sesuai ketentuan sekolah.
2. Disiplin mengikuti pembelajaran
Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan di sekolah, kelas dengan baik dan tertib.
3. Disiplin mengerjakan tugas
Siswa diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu.
4. Disiplin menaati tata tertib sekolah
Siswa diharapkan dapat mematuhi dan menerapkan peraturan sekolah dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasilnya lebih menekankan makna pada generalisasi (Sugiyono 2016), penelitian ini menggunakan riset naratif yakni salah satu jenis penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada pengalaman individu dan menuliskannya kembali dalam bentuk kronologi naratif.

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini berdasarkan kepada pemahaman dan makna dari karakter disiplin siswa kelas V. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 1 Margorejo, subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan kriteria prestasi tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif adapun tahapannya dimulai dari reduksi data, penyajian data dan juga pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter disiplin siswa di sekolah tidak lepas dari adanya artifak sekolah, upacara-upacara di sekolah, tata tertib sekolah, maupun nilai dan keyakinan yang biasa di sebut visi misi sekolah atau semua itu biasa kita sebut kultur sekolah. Sesuai penelitian Sobri, Nursaptini, Arif, dan Deni (2019) yang meyakini

Prosiding Seminar Nasional "Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0". Hlm. 134-141

pembentukan karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui kultur sekolah teridentifikasi melalui beberapa indikator seperti artifak sekolah, upacara-upacara di sekolah, tata tertib sekolah, dan nilai-nilai juga keyakinan.

1. Artifak sekolah, penataan dan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pembentukan karakter disiplin seperti pengadaaan bak sampah di setiap kelas dan papan tata tertib.

2. Upacara di sekolah, pelaksanaan upacara rutin dilakukan. Siswa dan guru yang tidak mengikuti upacara akan diberikan sanksi. Upacara yang rutin dilaksanakan adalah upacara bendera atau apel setiap hari senin, kegiatan yasinan pada hari jum'at dan upacara-upacara besar nasional sesuai dengan kalender pendidikan.

3. Tata tertib sekolah, tata tertib untuk siswa tertulis secara jelas dan disosialisasikan pada awal masuk sekolah dalam kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Sedangkan tata tertib untuk guru tertulis dalam kontrak kerja yang diberikan pada waktu diangkat menjadi guru setelah menjalani training selama tiga bulan.

4. Nilai dan keyakinan, Nilai keyakinan yang dianut warga sekolah termuat dalam visi dan misi sekolah serta tulisan berupa petuah dan motivasi yang tertera pada papan yang dipajang di depan kelas dan di website sekolah.

Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margorejo karakter disiplin siswa dapat dilihat melalui indikator karakter seperti disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran, disiplin mengerjakan tugas, dan juga disiplin menaati tata tertib sekolah. Sejalan dengan penelitian Alimaun, Imam (2015) Kedisiplinan adalah keadaan sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan. Berdasarkan kriteria penelitian siswa sesuai dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah, peneliti menemukan bahwa tingkatan prestasi tidak ada kaitannya dengan karakter

disiplin siswa, sehingga ada faktor lain yang mempengaruhi karakter disiplin siswa di sekolah.

1. Disiplin berangkat sekolah

Siswa diharapkan mampu berangkat sekolah sesuai waktu yang sudah ditentukan, sesuai ketentuan sekolah.

2. Disiplin mengikuti pembelajaran

Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan di sekolah, kelas dengan baik dan tertib.

3. Disiplin mengerjakan tugas

Siswa diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu.

4. Disiplin menaati tata tertib sekolah

Siswa diharapkan dapat mematuhi dan menerapkan peraturan sekolah dengan baik misal memakai seragam sesuai peraturan yang ada di sekolah, siswa wajib menjaga kebersihan kelas, keluar masuk kelas harus tertib jika keluar kelas jam pelajaran harus seijin guru kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margorejo dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama hasil penelitian tentang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margorejo menyatakan pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah tidak lepas dari adanya artifak sekolah, upacara-upacara di sekolah, tata tertib sekolah, maupun nilai dan keyakinan yang biasa di sebut visi misi sekolah atau semua itu biasa kita sebut kultur sekolah. Kedua hasil penelitian tentang Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margorejo menyatakan karakter disiplin siswa dapat dilihat melalui indikator karakter seperti disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran, disiplin mengerjakan tugas, dan juga disiplin menaati tata tertib sekolah dari kriteria penelitian siswa sesuai dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah, peneliti menyatakan dari hasil penelitian bahwa prestasi tidak ada kaitannya dengan karakter disiplin siswa, sehingga besar kemungkinan ada

faktor lain yang mempengaruhi karakter disiplin siswa di sekolah. Berkaitan dengan saran pada penelitian Analisis Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 1 Margorejo peneliti menguraikan sebagai berikut. 1) Bagi sekolah. Hendaknya melakukan penerapan karakter disiplin dengan adanya budaya sekolah terhadap siswa menggunakan cara yang baik, menyenangkan dan juga memotivasi siswa agar mampu disiplin. 2) Bagi siswa. Sebagai siswa sekolah dasar hendaknya mematuhi peraturan yang ada di sekolah, mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah dengan baik, dan juga berusaha sebaik mungkin dalam pengembangan karakter disiplin pada diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Adistia, Oktafiani. (2019). *Penerapan Pendidikan Karakter Di SD*. Eduscience Volume 4 Nomor 2, Februari 2019.
- Agus Zainul Fitri. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 40-43.
- Cindy Ineke Ferdianti, Sri Handono Budi Prastowo. (2021). *Pengaruh Kultur Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Taruna Bhayangkara*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol.7, No.7, November 2021. Cipta.
- Dea Putri Anandari dan Siti Quratul Ain. (2022). *Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas V Di SD N 48 Pekanbaru*. JPPK: Volum 4 Nomor 2 Research & Learning in Primary Education.
- Fadhilaturrehmi. (2018). *Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018 Halaman 61-69.
- Muhammad Sobri, Nursaptini, Arif Widodo, Deni Sutisna. 2019. *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Volume 6, No 1, Maret 2019 (61-71).
- Musolin, Nisa. (2021). *Pendidikan Masa Pandemi Covid 19: Implementasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Halm 4134 - 4144.

Silitonga, Anita Shintauli, dkk (2014). *Pengelolaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol.9 No.1

Buku:

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Zainul Fitri. (2012). *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 40-43.
- Djumali dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Henny. (2017). *Disiplin Di Rumah, Di Sekolah Dan Di Masyarakat*. PP-PAUD Dikmas Jawa Barat.
- Kemendikbud, R. (2018). *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Infograpis.
- Kurniawan. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narwati, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 82.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prosiding Seminar Nasional “Implementasi Merdeka Belajar dalam Membangun Karakter Anak Pasca Pandemi di Era Society 5.0”. Hlm. 134-141

Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana Pramedia Group.

Negeri 3 Rantau Utara (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu.

Skripsi, Tesis, Disertasi:

Alimaun, Imam. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A (Skripsi)*. Kartini Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Kearsiphan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri SEMARANG, UNNES.

Sumasno, Hadi. (2016). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada (Skripsi)*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, hlm. 74-79.

Yuannisah, Aini. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA*